

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Ende, yang berlokasi di Jalan Eltari No. 8, Ende, Nusa Tenggara Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian jenis deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu atau mendeskripsikan dengan tidak melihat hubungan atau membandingkan (Ulum, 2015: 69).

3.3 Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Supomo, 2009: 115), sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Ende. Sampel menurut Sugiyono (2012: 62) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, sedangkan menurut Bambang & Lina (2005: 119) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling. Menurut Sugiyono (2009:85), Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu wajib pajak yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel manfaat *e-SPT* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai indikator-indikator pernyataan atau pertanyaan yang akan dituangkan dalam bentuk kuisioner. Pengukuran variabel tersebut menggunakan model skala Likert yaitu mengukur manfaat *e-SPT* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

dengan menyatakan dalam kategori sangat tidak setuju atau sangat setuju terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor 1,2,3, 4 dan 5.

Sangat setuju(5), Setuju(4), Kurang Setuju(3), Tidak setuju(2), Sangat tidak setuju(1).

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014 : 93). Adapun indikator-indikator dari penggunaan *e-SPT* yang akan dijabarkan ke dalam beberapa aspek, yaitu ;

1. Peningkatan Kepatuhan

Berbagai manfaat dan kemudahan yang disediakan oleh Pemerintah yang memudahkan Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya diharapkan agar dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dalam kuesioner aspek Peningkatan Kepatuhan diberikan pada butir soal nomor 1.

2. Peningkatan Pelayanan

Pelaksanaan *e-SPT* menjadi upaya peningkatan pelayanan yang diberikan Direktorat Jendral Pajak dalam melayani Wajib Pajak. Dalam Kuesioner aspek Peningkatan Pelayanan diberikan pada butir soal nomor 2-3.

3. Memudahkan Komunikasi dengan Pemerintah

Wajib Pajak dapat secara langsung informasi yang dibutuhkan dari pihak pajak berkaitan dengan *e-SPT*. Dalam hal ini, empati dari Direktorat Jendral Pajak yang akan dinilai sesuai dengan definisinya, bahwa empati merupakan kemampuan organisasi dalam melakukan komunikasi yang baik dengan Wajib Pajak. Dalam kuesioner aspek Memudahkan Komunikasi dengan Pemerintah diberikan pada butir soal nomor 4.

4. Menyederhanakan Sistem Penyampaian SPT

Sistem penyampaian SPT yang baru lebih ringkas dan tidak memakan waktu jika dibandingkan dengan sistem penyampaian SPT sebelumnya. Dalam kuesioner aspek Menyederhanakan Sistem Penyampaian SPT diberikan pada butir soal nomor 5-6.

5. Kerahasiaan Data

Data yang dimiliki oleh Wajib Pajak tidak sampai bocor, Wajib Pajak langsung terhubung dengan Direktorat Jendral Pajak dan data pajak diproses menggunakan teknologi tertinggi. Dalam kuesioner aspek Kerahasiaan Data diberikan pada butir soal nomor 7-8.

6. Keamanan

Wajib Pajak akan merasa aman dalam menggunakan e-SPT karena tidak bersinggungan langsung dengan aparat pajak. Aspek keamanan juga menjamin bahwa Direktorat Jendral Pajak dapat memberikan pelayanan yang menumbuhkan rasa percaya bagi para Wajib Pajak meliputi kenyamanan, keamanan, kompetensi, dan kredibilitas. Dalam kuesioner aspek Keamanan diberikan pada butir soal nomor 9-10.

7. Transparansi

Wajib Pajak selalu mendapat informasi yang transparan dalam menggunakan e-SPT. Dalam kuesioner aspek Transparansi diberikan pada butir soal nomor 11.

Aspek-aspek pernyataan diatas dikembangkan dari penelitian Hadi (2012) untuk mengetahui Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap *e-SPT* dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan secara rata-rata diseluruh aspek yang diteliti. Dengan kata lain, elektronik surat pemberitahuan (*e-SPT*) sebagai bentuk aplikasi perpajakan belum dipersepsikan dengan baik oleh Wajib Pajak yaitu Pengusaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa data Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Ende. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti

langsung dari sumber pertama. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya (Ulum, 2015: 94). Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan untuk jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa rekapan data wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Ende. Sumber data diperoleh dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Ende.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kota Ende. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Ende. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen penelitian ini diambil dari dalam populasi dan digunakan kembali sebagai sampel penelitian. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Adapun hasil pengujian validitas menggunakan analisis korelasi *bivariate pearson* dengan program SPSS 19 akan dibandingkan dengan r_{tabel} $N=91$ pada tabel dengan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan nilai r tabel minimal adalah 0,3 (Sugiyono, 2001).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau

konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja, yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan uji statistik Cronbach's Alpha (Imam Ghazali, 2016:48). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Statistik deskriptif dapat menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih rinci. Alat ukur pada teknik ini menggunakan SPSS19, yaitu melakukan perhitungan atas korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor masing-masing aspek pertanyaan.

